

Implementasi Pencegahan COVID-19 di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Kota Kendari

Freddrika Putri

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro; freddrikap@gmail.com (koresponden)

Hanifa Maher Denny

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro; hanifadenny@live.undip.ac.id

Yuliani Setyaningsih

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro; joeliani_kesja_undip@yahoo.com

ABSTRACT

The development of the COVID-19 case phenomenon affects the education sector, especially the Halu Oleo University campus environment. Learning methods that were previously carried out offline or face-to-face are now carried out by a distance learning process. In addition, the campus also applies "clean and healthy living behavior" in preventing the spread of COVID-19. The purpose of this study is to explore in depth the implementation of COVID-19 prevention at Halu Oleo University. The approach used in this research was qualitative. The data in this study were obtained through in-depth interviews, literature studies, literature reviews from previous studies, books, and others. The results showed that the implementation of COVID-19 prevention was through the stages of an online learning system, monitoring "clean and healthy living behavior", implementing resources, facilities and infrastructure, and evaluating policies, which have been implemented in accordance with the policies set by the campus. However, in the implementation of COVID-19 prevention, there were obstacles, namely: problems with the quality of the internet network for students in remote areas, lack of adaptation to new learning systems, and lack of discipline in preventing COVID-19 in the campus environment.

Keywords: COVID-19; clean and healthy living behavior; policy

ABSTRAK

Perkembangan fenomena kasus COVID-19 berpengaruh terhadap sektor pendidikan, terutama lingkungan kampus Universitas Halu Oleo. Metode pembelajaran yang sebelumnya di lakukan secara *offline* atau tatap muka kini dilakukan proses pembelajaran jarak jauh. Selain itu, pihak kampus juga menerapkan "perilaku hidup bersih dan sehat" dalam mencegah penyebaran COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah menggali secara mendalam tentang implementasi pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, studi kepustakaan, literatur review dari penelitian terdahulu, buku, dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pencegahan COVID-19 adalah melalui tahapan sistem pembelajaran *online*, monitoring "perilaku hidup bersih dan sehat", sumber daya pelaksana, sarana dan prasarana, serta evaluasi kebijakan, sudah diterapkan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pihak kampus. Namun, dalam implementasi pencegahan COVID-19, terdapat hambatan yaitu: masalah kualitas jaringan internet bagi mahasiswa di daerah terpencil, kurangnya adaptasi terhadap sistem pembelajaran baru, serta kurangnya disiplin terhadap pencegahan COVID-19 di lingkungan kampus.

Kata kunci: COVID-19; perilaku hidup bersih dan sehat; kebijakan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Awal tahun 2020 dunia Internasional di guncang oleh wabah virus bernama COVID-19⁽¹⁾ dan menyebar dengan sangat cepat di seluruh Dunia dan salah satunya melanda Indonesia.⁽²⁾ Pada tanggal 30 Januari 2020 World Health Organization (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC).⁽³⁾

Perkembangan fenomena kasus COVID-19 berpengaruh terhadap banyak sektor seperti sektor ekonomi, perubahan tatanan sosial dan salah satunya berdampak pada sektor pendidikan diseluruh dunia.⁽⁴⁾ Pada sektor pendidikan, metode pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara *offline* atau tatap muka kini dilakukan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pandemi COVID-19 juga berdampak pada 120 Negara di seluruh dunia yang kemudian memberlakukan kebijakan pembatasan interaksi sosial melalui penutupan sekolah yang berdampak pada 1,6 juta siswa di seluruh dunia, meliputi Indonesia. Kasus COVID-19 pertama kali terjadi di Indonesia,

dilaporkan terjadi pada 2 maret 2020 yaitu sebanyak dua kasus.⁽⁵⁾ Sampai tanggal 31 Maret 2020 data menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1528 kasus dan 136 kasus kematian.⁽⁶⁾

Kebijakan penutupan sekolah yang dilakukan masing-masing pemerintah Negara berdampak pada system operasional masing-masing satuan pendidikan seperti penerapan pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dan penerapan system layanan akademik secara *Online*. Kebijakan penutupan satuan pendidikan di Indonesia, salah satunya dilakukan oleh perguruan Tinggi Negeri di Kota Kendari Sulawesi Tenggara yaitu Univeristas Halu Oleo.

Kebijakan penutupan Perguruan Tinggi Universitas Halu Oleo didasarkan atas pengumuman tiga kasus COVID-19 di Sulawesi Tenggara.⁽⁷⁾ Laporan kasus pertama COVID-19 di Sulawesi Tenggara dan laporan penyebaran COVID-19 yang semakin meningkat di Sulawesi Tenggara melatar belakangi Universitas Halu Oleo mengeluarkan surat edaran pertama dalam menanggapi dan mencegah penyebaran COVID-19 yaitu surat edaran Nomor 02/un29/RT 2020 yang berisi poin-poin kebijakan yang di terapkan Universitas Halu Oleo selama pandemik terjadi.⁽⁸⁾ Penetapan surat edaran ini juga sebagai tindak lanjut dari surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan di Indonesia.⁽⁹⁾

Adapun isi surat edaran Nomor 02/un29/RT 2020 yang memuat poin-poin kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Halu Oleo dalam melaksanakan proses akademik selama pandemik COVID-19 terdiri dari : pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik dalam kampus maupun luar kampus, seperti mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, penggunaan masker, tidak melakukan kontak fisik, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) atau perkuliahan tatap muka diganti dengan metode pembelajaran dalam jaringan (Daring), pelaksanaan kegiatan praktikum dengan jumlah peserta maksimum 20 praktikan per kegiatan dengan tetap mengutamakan PHBS dan pembuatan keran cuci tangan dan dilengkapi dengan bahan pembersih di depan pintu masuk masing-masing unit oleh masing-masing pimpinan unit (Dekan/Direktur).⁽⁸⁾

Meski telah mengeluarkan kebijakan tentang pencegahan COVID-19 melalui surat edaran yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas, kasus covid di lingkungan universitas masih tetap saja terjadi, salah satu dosen Jurusan Pendidikan Biologi dinyatakan positif COVID-19 yang mengakibatkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ditutup pada 2 hingga 15 September 2020. Tercatat kasus positif COVID-19 di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra) sampai 6 November 2020 sebanyak 2.717 orang. Penyebaran kasus COVID-19 yang semakin meningkat melatar belakangi wilayah ini masuk kedalam zona merah penyebaran COVID-19.⁽¹⁰⁾

Adanya kasus COVID-19 di lingkungan Universitas Halu Oleo, mengakibatkan perpanjangan kebijakan dari poin-poin surat edaran yang dikeluarkan pada maret 2020 tentang pencegahan COVID-19 yang kemudian diperpanjang berdasarkan ketentuan Universitas Halu Oleo. Dalam menyusun kegiatan akademik Universitas Halu Oleo dimasa pamdemik, pihak Universitas mengeluarkan surat rektor nomor 3045/UN29/PP/2020 tentang panduan Aktivitas akademik Universitas Haluoleo (UHO) meliputi proses pembelajaran via daring dan penerapan PHBS dalam masa pandemik COVID-19 yang di keluarkan pada 5 juni 2020.⁽¹¹⁾

Rumusan Masalah

Pelaksanaan kebijakan dari poin-poin surat edaran yang dikeluarkan oleh Universitas Halu Oleo sangat penting dalam mencegah COVID-19 di lingkungan universitas, meski dalam pelaksanaannya penulis belum mengetahui secara mendalam terkait implemetasi dari surat edaran tersebut, sehingga berdasarkan uraian di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana implementasi pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo?"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menganalisis dan mendeskripsikan kebijakan dalam surat edaran Universitas Halu Oleo, tentang pencegahan COVID-19 di Lingkungan Universitas Halu Oleo. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 sampai dengan 30 Juli 2021. Dalam penelitian ini, data di peroleh melalui Wawancara Mendalam (In-Depth Interview) yang mana informan dalam penelitian ini adalah Dekan, Tendik (Tenaga Didik), Dosen Mahasiswa yang merupakan sumber data primer dalam memperoleh informasi terkait kebijakan dalam surat edaran Universitas Halu Oleo, tentang pencegahan penyebaran COVID-19 di Lingkungan Universitas Halu Oleo. Sementara data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah sumber-sumber terdahulu seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, Jurnal dan sumber pustaka lainnya.

penentuan Informan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan Teknik pengolahan dan analisis data berdasarkan Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), *data display* (penyajian data), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Data pengetahuan tentang implementasi pencegahan COVID-19 yang di lakukan oleh Universitas Halu Oleo diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan Informan yang telah ditentukan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah terkait sumberdaya pelaksana kebijakan/implementator pencegahan sarana dan prasarana proses pelaksanaan kebijakan pencegahan COVID-19

sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah proses implementasi pencegahan COVID-19 terkait proses pembelajaran (*online* dan *offline*) dalam situasi COVID-19, monitoring protokol kesehatan (PHBS), dan evaluasi pelaksanaannya.

Analisis implementasi pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh Universitas Halu Oleo berdasarkan landasan dokumen resmi WHO (*World Health Organization*). Kebijakan yang di keluarkan oleh perguruan tinggi berisi tujuan, isi dan instrumen dan pelaksanaannya yang di terapkan untuk mencegah COVID-19. Peran dari pemimpin unit (dekan/direktur), staf, tenaga pengajar, dan mahasiswa di butuhkan untuk menjalankan kebijakan pencegahan COVID-19 di lingkungan universitas.

HASIL

Dokumentasi Pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo Kota Kendari

Gambaran dokumentasi pencegahan COVID-19 di lingkungan Universitas Halu Oleo meliputi: pertama seluruh mahasiswa UHO di minta melaksanakan PHBS baik dalam lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus, seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan *hand sanitizer*. Menggunkan masker, tidak melakukan kontak fisik secara langsung seperti berjabat tangan, melakukan edukasi dan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan COVID-19. Kedua, Seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka diganti dengan metode pembelajaran *online* dengan menggunakan media yang tersedia di UHO <http://e-green.uho.ac.id> atau menggunakan media *online* lainnya. Ketiga, Melaksanakan kegiatan praktikum maksimum 20 per sesi/ kegiatan dengan mengutamakan PHBS, menerapkan protokol kewaspadaan pencegahan COVID-19.

Dokumen pencegahan COVID-19 di lingkungan universitas, Seperti yang di tuturkan Dekan FISIP : *"Mengenai surat edaran dari rektor, pencegahan COVID-19 dilaksanakan berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh pusat kemudian turun ke rektor dan diteruskan ke dekan fakultas masing-masing. Dalam pelaksanaannya, kuliah dilakukan secara virtual, ujian virtual, namun pelayanan akademik seperti konsultasi dilakukan secara luring dengan mengedepankan protokol kesehatan"*

Proses Pelaksanaan Poin-Poin Pencegahan COVID-19 Berdasarkan Surat Edaran

Gambaran proses pelaksanaan poin-poin pencegahan COVID-19 berdasarkan surat edaran terdiri dari : pertama melaksanakan pembelajaran online, salah satu poin kebijakan dalam surat edaran rektor yaitu dengan melaksanakan seluruh kegiatan mengajar dengan metode *Online* (*daring*). Seperti yang di tuturkan Dekan FKIP: Dekan FKIP: *"Menurut surat edaran, selama pandemik kita tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar secara online seperti melakukan pembelajaran melalui SPADA, Google meet dan menggunakan aplikasi Zoom. Itu yang tetap di terapkan oleh dosen yang wajib di lakukan karena kondisi COVID-19 yang dapat membahayakan kesehatan."*

Kedua Monitoring PHBS, masing-masing pemimpin fakultas melakukan Monitoring terhadap penerapan PHBS dilingkungan fakultas. seperti yang di tuturkan Dekan FKM:

Dekan FKM : *"Mengenai PHBS, mahasiswa kesmas mengerti yang kita lakukan itu berkaitan dengan prokes. Pihak fakultas menyediakan tempat cuci tangan. Dalam area lingkungan luar dan dalam fakultas selalu mengedepankan jaga jarak, bahkan selaku dekan saya sering memantau melalui cctv di lobi, ruangan belajar dan seluruh wilayah fakultas. Sehingga betul-betul tidak terjadi kerumunan karena mahasiswa-mahasiswa ini masih muda dan sering berkumpul bersama."*

Ketiga, menyesuaikan kegiatan akademik lainnya sesuai perkembangan COVID-19, kegiatan akademik lainnya seperti Pengalaman Belajar Lapangan (PBL), Kegiatan Magang, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untuk sementara ditiadakan sampai batas waktu tidak ditentukan. Sedangkan kegiatan praktikum dapat di laksanakan dengan jumlah peserta maksimum 20 orang per sesi dengan mengutamakan PHBS. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di tuturkan oleh Dosen FKM:

Dosen FKM : *"Saat pandemik kegiatan Praktikum tetap dilakukan. Sedangkan PBL dan KKN ditunda dulu. Kalaupun mahasiswa harus turun ke lapangan atau ke masyarakat langsung, kita beri tahu bahwa harus sesuai dengan prokes yang berlaku, harus menerapkan 3 M, menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker. Jadi, selama proses belajar lapangan yang memang harus turun di lapangan kita bekal persiapan dengan menggunakan 3 M."*

Respon Pengelola Universitas Dalam Antisipasi dan Pencegahan COVID-19 di lingkungan Kampus

Gambaran respon pengelola universitas dalam antisipasi dan pencegahan COVID-19 di lingkungan kampus Dekan FKM mengemukakan: *"Pencegahan mengenai COVID-19 memang edaran dari pusat turun ke Rektor dan turun ke Dekan atau fakultas. Semua unit baik dekan, staf administrasi, maupun dosen di berikan*

pedoman bagaimana pencegahan COVID-19 ini. Kita dituntut untuk mampu melaksanakan kebijakan dari pimpinan demi mencegah penyebaran virus ini.”

Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan Kampus

Gambaran penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di lingkungan kampus seperti: menyediakan tempat cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, mengeluarkan himbauan untuk menggunakan masker, menerapkan jaga jarak dalam pelayanan akademik, cek suhu, menyediakan *Hand Sanitizer*, dan memberikan edukasi-edukasi kepada segala unit di lingkungan Universitas Halu Oleo dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

Pelaksanaan Layanan Akademik Baik Secara Daring Maupun Layanan Fisik

Gambaran pelaksanaan akademik baik secara daring maupun layanan fisik, seperti yang di jelaskan Tenaga didik (TENDIK) fakultas ilmu sosial dan ilmu politik:

Tendik FISIP: *“Selama pandemik ini, kita tetap melayani secara offline. Tetapi hanya pelayanan akademik seperti pengurusan berkas ujian tutup atau pengurusan kelengkapan wisuda yang tidak bisa dilakukan secara online. Ini harus dilakukan secara offline karena banyak berkas yang harus diurus. Tetapi protokol kesehatan tetap dijaga, pelayanan juga dibatasi. Dalam ruangan sudah diberikan sekat-sekat setiap meja pelayan supaya tetap terhindar dari kontak langsung.”*

Persamaan Dan Perbedaan Pelaksanaan Pembelajaran Di Fakultas Eksakta Dan Humaniora Selama Pandemi

Gambaran Persamaan pelaksanaan pembelajaran fakultas eksakta dan fakultas humaniora yaitu : Persamaan pelaksanaan pembelajaran Fakultas Eksakta dan Fakultas Humaniora adalah melaksanakan metode pembelajaran secara daring. Selain itu publikasi hasil riset dari masing-masing fakultas ditunda untuk sementara waktu. Perbedaan pelaksanaan pembelajaran Fakultas Eksakta dan Fakultas Humaniora adalah kegiatan tambahan seperti praktikum tetap dilaksanakan selama pandemik oleh fakultas eksakta. Sedangkan, untuk fakultas humaniora kegiatan praktikum untuk sementara di tunda sesuai dengan perkembangan COVID-19.

Evaluasi Dalam Pelaksanaan Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan Universitas

Gambaran evaluasi dalam pelaksanaan pencegahan COVID-19 di lingkungan universitas pertama perubahan pembelajaran yang dilakukan secara daring agar kegiatan perkuliahan tetap berjalan sesuai kalender akademik. Sesuai yang di tuturkan Dosen FKIP : *“Target dan tujuan yang ingin dicapai selama proses pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran itu harus dilaksanakan selama 16 kali pertemuan sudah termasuk mid dan final dan pemberian tugas kepada Mahasiswa. Targetnya itu kita harus memberikan pembelajaran semaksimal mungkin kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran daring tersebut. Alhamdulillah dengan kebijakan tersebut kondisi mahasiswa terpapar lebih sedikit dibandingkan dengan melaksanakan pembelajaran secara offline. Artinya, kebijakan itu baik bagi mahasiswa sehingga tidak haru berkerumun di kampus.”*

Evaluasi dari proses pembelajaran online dilihat pada akhir semester. Proses pemberian evaluasi disebut K2JM yang sudah dilakukan oleh masing-masing Dosen sebagai bahan evaluasi diakhir semester dengan melihat sejauh mana nilai yang diberikan oleh Dosen secara tepat dan merujuk pada aturan yang berlaku dalam kalender akademik Universitas Halu Oleo. Kedua, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sudah diterapkan pada setiap unit dalam lingkup Universitas Halu Oleo dalam bentuk 3 M yaitu: Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak. Namun, masih ada beberapa hambatan seperti kurangnya disiplin dari beberapa oknum terhadap PHBS, serta kurangnya sosialisai mengenai bahaya dari penyebaran virus COVID-19.

PEMBAHASAN

Dokumentasi Pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo Kota Kendari

Perumusan kebijakan dalam surat edaran tersebut telah disesuaikan dengan sistem akademik Universitas Halu Oleo sehingga kegiatan akademik bisa tetap berjalan selama masa pandemik COVID-19. Poin-poin dalam surat edaran pertama sampai keenam yang dikeluarkan oleh pimpinan kampus sudah diterapkan dalam lingkup Universitas Halu Oleo. Namun, beberapa kebijakan memerlukan adaptasi dari masing-masing pihak seperti metode pembelajaran daring dan penerapan protokol kesehatan.

Hal serupa juga dirasakan dalam penelitian Ali Sadikin (2020) dimana beberapa universitas mengeluarkan surat edaran terkait pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan kampus. Salah satunya adalah Universitas Indonesia (UI) dengan mengeluarkan surat instruksi tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19) di lingkungan Universitas Indonesia. Di surat edaran itu ada 10 poin dan salah satunya adalah anjuran untuk menerapkan pembelajaran daring.⁽¹²⁾

Proses Pelaksanaan Poin-Poin Pencegahan COVID-19 Berdasarkan Surat Edaran

Pertama, melaksanakan pembelajaran online (daring). Media pembelajaran yang digunakan oleh Dosen dan Mahasiswa UHO adalah *google meet* atau *google classroom*, aplikasi *zoom*, dan *Whatsapp group*. Sebelum memulai kelas, Dosen terlebih dahulu membagikan jadwal meeting, link meeting perkuliahan dan materi yang akan dibahas pada grup whatsapp yang sudah dibentuk sebelumnya. Mahasiswa juga diharuskan mengunduh terlebih dahulu aplikasi yang menjadi sarana pembelajaran *online*. Setelah itu, Mahasiswa dapat bergabung ke dalam *meeting* melalui link yang sudah dibagikan. Akan tetapi, penerapan pembelajaran daring memiliki kendala yang dirasakan baik Dosen maupun Mahasiswa UHO seperti: keterbatasan jaringan; Penerapan kurikulum proses pembelajaran yang belum disiapkan oleh Dosen; Keterbatasan kuota belajar yang dibutuhkan aplikasi dalam satu kali *meeting*; dan banyak Mahasiswa yang masih belum memiliki instrumen pembelajaran daring berupa laptop/handphone. Hal tersebut juga dirasakan oleh mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar pada saat pembelajaran daring terdapat hambatan diantaranya adalah motivasi belajar yang menurun, lingkungan yang kurang mendukung, perangkat yang kurang memadai, jaringan internet yang sulit, pemenuhan kebutuhan kuota, kesulitan memahami materi, kendala mengerjakan kuis, tugas maupun pengumpulannya.⁽¹³⁾

Kedua, Pemimpin Universitas Halu Oleo menghimbau agar seluruh lapisan yang ada dalam lingkup kampus menerapkan PHBS selama beraktivitas di lingkungan kampus maupun di masyarakat. Selain himbauan, pihak kampus juga melakukan monitoring secara manual dengan terlibat langsung dalam memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang pentingnya PHBS selama masa pandemik. Salah satu bentuk monitoring yang dilakukan adalah memantau segala aktivitas kegiatan dosen dan mahasiswa di fakultas. Apabila ditemukan pengabaian terhadap protokol kesehatan dan PHBS maka akan diberikan teguran dan peringatan mengenai pentingnya menerapkan PHBS selama masa pandemik. PHBS memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan seseorang sehingga dapat memenuhi standar kesehatan dengan cara menjalankan kehidupan atau kebiasaan sehari-hari yang bersih dan sehat.⁽¹⁴⁾

Namun, dalam monitoring PHBS di lingkungan Universitas Halu Oleo terdapat beberapa hambatan seperti masih terdapat oknum-oknum yang masih mengabaikan penerapan protokol kesehatan karena belum terbiasa. Hal berbeda dijelaskan dalam penelitian Amar Makruf dan Fanny Septiani Farhan (2021) yang menjelaskan bahwa selama pandemi COVID-19, PHBS responden dapat meningkat karena timbulnya kesadaran responden untuk melakukan PHBS guna mencegah penularan COVID-19. Selain itu, ketersediaan APD seperti masker dan *face shield* juga dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan ketertiban penggunaan APD. Serta, banyak tenaga kesehatan maupun non-kesehatan yang sering melakukan edukasi atau penyuluhan tentang PHBS baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga PHBS responden selama pandemi COVID-19 menjadi lebih baik.⁽¹⁴⁾

Ketiga, pihak universitas melaksanakan beberapa kegiatan akademik lainnya dengan menyesuaikan perkembangan penyebaran COVID-19, antara lain: UHO tetap melaksanakan kegiatan praktikum secara tatap muka di laboratorium dengan jumlah peserta dibatasi maksimum 20 orang per sesi/kegiatan dan tetap menerapkan protokol kesehatan; Kegiatan PBL untuk sementara ditunda karena Dosen maupun Mahasiswa dilarang untuk melakukan perjalanan ke luar daerah kota kendari sedangkan kegiatan PBL biasanya dilakukan di daerah luar kota Kendari; melaksanakan kegiatan magang dengan menyesuaikan perkembangan penyebaran COVID-19 dan mahasiswa terlebih dahulu diberikan pembekalan secara virtual mengenai program yang akan diterapkan pada instansi tersebut; Saat awal pandemik kegiatan KKN untuk sementara ditunda karena tingginya penyebaran COVID-19 di lingkungan masyarakat. Namun, setelah melihat perkembangan penularan COVID-19 pihak kampus merubah kebijakan dengan tetap melaksanakan KKN dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Respon Pengelola Universitas Dalam Antisipasi dan Pencegahan COVID-19 di lingkungan Kampus

Respon pihak Universitas sangat baik dimana seluruh unit mulai dari pimpinan sampai dengan dosen mau menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan dalam mencegah penyebaran di lingkungan Universitas Halu Oleo. Contohnya: menyediakan media SPADA atau <http://e-green.uho.ac> dalam sistem pembelajaran daring, menyediakan sarana prasarana PHBS dan protokol kesehatan. Dalam kegiatan pembelajaran daring, Dosen UHO menyisipkan edukasi mengenai pencegahan COVID-19. Melalui cara ini mahasiswa dapat memahami pentingnya antisipasi pencegahan selama masa pandemik. Penelitian lain menjelaskan, bahwa dosen sebagai aktor utama untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran secara online, harus bisa memiliki ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran sehingga proses *e-learning* ini dapat berjalan dengan maksimal dan efektif selama masa pandemik.⁽¹⁵⁾

Selain itu, pengelola universitas berkoordinasi dengan fakultas kedokteran dan farmasi untuk membuat bahan-bahan PHBS seperti *Hand Sanitizer*. Pihak kampus juga melakukan sterilisasi pada setiap ruangan dalam lingkup universitas. Apabila ditemukan kasus baru COVID-19, pengelola kampus dapat melaporkan langsung kepada Rektor atau menghubungi Satgas COVID-19 melalui telepon yang disediakan oleh Ikatan Dokter Indonesia.

Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan Kampus

Penerapan protokol kesehatan di lingkungan Universitas Halu Oleo didukung dengan adanya sarana prasarana, antara lain: penyediaan kran cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir, penggunaan alat cek suhu kepada seluruh civitas akademik yang akan melakukan aktivitas, dan penyediaan *Hand Sanitizer* pada setiap ruangan. Civitas akademika Universitas Halu Oleo juga menerapkan jaga jarak saat beraktivitas di kampus. Akan tetapi, ada beberapa dosen maupun mahasiswa yang tidak disiplin karena tetap berkerumun walaupun sudah ada himbauan untuk menjaga jarak. Hal tersebut juga berlaku pada penggunaan masker.

Hal serupa juga ditemukan pada penelitian Putri Eka Sudiarti *et al* (2021), dimana mahasiswa telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik, namun mahasiswa masih memiliki risiko terpapar Covid-19 yang tinggi. Sehingga kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 masih harus tetap diperhatikan.⁽¹⁶⁾

Pelaksanaan Layanan Akademik Baik Secara Daring maupun Layanan Fisik

Pihak Universitas Halu Oleo melaksanakan layanan akademik secara daring untuk menghindari kerumunan yang dapat mempercepat penyebaran COVID-19. Pelayanan akademik tersebut berupa administrasi perkuliahan dan bimbingan tugas akhir pada dosen yang bersangkutan. Untuk administrasi perkuliahan dosen dan mahasiswa dapat mengakses website SIAKAD BETA UHO. Sedangkan, bimbingan tugas akhir dilakukan melalui aplikasi whatsapp dengan mengirimkan file tugas akhir kepada dosen pembimbing untuk diperiksa dan dikoreksi. Penelitian lain menjelaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling daring dapat berbentuk website/situs, telephone/handphone, email, chat, instant messaging, jejaring sosial dan video *conferencing*. Tahapan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling daring meliputi tahap persiapan, proses layanan bimbingan dan konseling dan pasca layanan bimbingan dan konseling.⁽¹⁷⁾

Selain itu, pihak kampus juga menyediakan layanan akademik secara fisik seperti pengurusan berkas wisuda dan kegiatan praktikum. Untuk mendukung pelaksanaan layanan secara fisik, masing-masing fakultas menyediakan sarana dan prasarana, meliputi: pelayanan melalui loket dengan membuat sekat atau pembatas agar staff dapat melayani secara langsung. Pengurusan dalam ruangan dilakukan dengan pembatasan maksimal 3 orang dalam satu kali pengurusan dengan tetap memakai masker, menjaga jarak, dan menggunakan *Hand Sanitizer*. Contoh unit yang melayani secara fisik adalah Unit Pelaksana Teknis Bahasa dan UPT TIK.

Persamaan dan Perbedaan Pelaksanaan Pembelajaran Di Fakultas Eksakta Dan Humaniora Selama Pandemi

Selama awal masa pandemik semua fakultas eksakta maupun humaniora harus menjalankan kegiatan pembelajaran secara daring sesuai dengan Surat Edaran NOMOR.02/UN29/RT/2020. Terkecuali kegiatan praktikum tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan riset dari masing-masing fakultas juga harus tertunda karena pengaruh pandemik COVID-19. Selain itu, keterbatasan ruang menjadi penyebab kegiatan riset kurang maksimal.

Perbedaan pelaksanaan pembelajaran dari kedua ilmu tersebut dapat dilihat dari metode riset yang digunakan. Ilmu eksakta bisa diaplikasikan pada bidang kerja manapun, sehingga bisa melingkupi banyak area penelitian, termasuk topik penelitian yang berhubungan dengan program studi lain. Sedangkan, studi ilmu humaniora sangat spesifik bidang kerjanya, sehingga lingkup penelitian yang bisa diteliti lebih terbatas.

Penelitian lain menjelaskan bahwa pandemik ditahun 2020 mempunyai pengaruh pada jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas milik universitas, pembatasan kegiatan fisik diruang publik, serta serangan virus yang menurunkan kekebalan tubuh.⁽¹⁸⁾

Evaluasi Dalam Pelaksanaan Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan Universitas

Pelaksanaan pencegahan COVID-19 di lingkungan Universitas Halu Oleo sudah diterapkan sesuai dengan kebijakan dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh rektor. Kegiatan tersebut adalah mengubah metode pembelajaran menjadi daring, menerapkan PHBS dan protokol kesehatan, serta mengubah sistem kegiatan layanan akademik lainnya. Akan tetapi, pelaksanaannya belum maksimal karena terdapat hambatan pada beberapa kebijakan surat edaran. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dosen dan mahasiswa masih mendapatkan hambatan saat melaksanakan pembelajaran daring karena buruknya kualitas jaringan, materi pembelajaran yang belum disiapkan, dan kurangnya instrumen pembelajaran. Selain itu, kurangnya adaptasi dan kedisiplinan dari beberapa staf, dosen, maupun mahasiswa terhadap pencegahan penyebaran COVID-19 yang diterapkan oleh pihak kampus.

Proses perkuliahan secara daring masih harus dioptimalkan dengan dilakukannya evaluasi dan perbaikan pada perkuliahan daring di periode selanjutnya. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda *et al* (2020) menjelaskan bahwa pengoptimalan pembelajaran daring perlu dilakukan agar mengalami peningkatan dalam pelaksanaannya karena sejauh ini pembelajaran daring masih mengalami banyak kendala.⁽¹³⁾

Kualitas tenaga pengajar Universitas Halu Oleo juga belum maksimal selama penerapan kebijakan pembelajaran daring. Beberapa dosen belum siap dengan perubahan sistem pembelajaran secara mendadak sehingga kurang memahami dan menguasai metode yang akan dilaksanakan selama masa pandemik.

Hal tersebut di atas juga dialami dosen Universitas Katolik Darma Cendika. Hasil dari penelitian Desrina (2020) menunjukkan bahwa atribut dari pembelajaran online yang perlu diperbaiki secara prioritas adalah konsistensi dosen dalam memberikan kuliah secara baik, dosen handal dalam penggunaan platform pembelajaran, merespons dengan cepat dan efisien terkait kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran online, mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan baik selama proses pembelajaran online, dan memahami kesulitan mahasiswa selama proses pembelajaran online.⁽¹⁹⁾

KESIMPULAN

Pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo Kota Kendari dilaksanakan berdasarkan dokumen dalam bentuk surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak Universitas Halu Oleo selama pandemik. Proses Pelaksanaan Poin-Poin Pencegahan COVID-19 berdasarkan Surat Edaran meliputi: Pertama, melaksanakan pembelajaran online (daring) dan menyesuaikan kegiatan akademik lainnya sesuai perkembangan COVID-19; Kedua, monitoring PHBS oleh masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Halu oleo. Pihak kampus juga sudah menerapkan protokol kesehatan dengan menyediakan tempat cuci tangan dan banner-banner himbauan protokol kesehatan lainnya; Ketiga, Pengelola universitas memberikan edukasi-edukasi mengenai bahaya COVID-19 berdasarkan pedoman; Keempat, Pelayanan akademik tetap dilaksanakan selama masa pandemik baik secara daring maupun fisik. Selama proses pelaksanaannya, pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo masih terdapat beberapa kendala seperti: minimnya fasilitas yang dimiliki mahasiswa dan kurangnya adaptasi mengenai kebijakan yang diterapkan. Untuk meminimalisir hambatan tersebut pihak kampus perlu menekankan edukasi dan sosialisasi mengenai kebijakan pencegahan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiyanti E. Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan. 2020.
2. Mansyur AR. Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education Learning Journal*. 2020;1(2):113.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman COVID-19 REV-4. Pedoman Pencegah dan Pengendali Coronavirus Dis. 2020;1(Revisi ke-4):1-125.
4. Crawford, Joseph, Kerry Butler-henderson, Jürgen Rudolph *et al*. 20 Countries Higher Education Intra-Period Digital Pedagogy Responses. *Journal of Applied Learning & Teaching COVID-19*. 2020;3(1).
5. World Health Organization. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report -42. 2020.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan R. 2020.
7. Kendarinesia.Id. Imbas Corona, Aktivitas di Universitas Haluoleo Kendari Ditutup. Kumparan. 2020;
8. Universitas Haluoleo. Surat Edaran Rektor Universitas Halu Oleo. 2020.
9. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sikapi COVID-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran. 2020.
10. Inikatasultra. Melacak COVID-19 di Perkantoran Kota Kendari. 2020.
11. Universitas Haluoleo. Panduan Akademik UHO dalam Masa Pandemic Covid-19. 2020.
12. Sadikin A, Hamidah A. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*. 2020;6 (2):214-24.
13. Khasanah MN, Ningrum T, Aprilia IR. Analisis Kendala Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Nectar: Jurnal Pendidikan Biologi*. 2020;1(2):1-8.
14. Makruf A, Farhan FS. Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2021;10(1):39.
15. Toisuta JS. Peran Dosen Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*. 2021;4(1):23-42.
16. Pahlawan U, Tambusai T, Sudiarti PE *et al*, Ariesta M. Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasiswa. 2021;5(April):466-71.
17. Putri VD. Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Counseling and Education*. 2020;1.
18. Adi P. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Riset Eksakta Vs Sosial: Studi Pada Repository Unair. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*. 2021;11(1):1.
19. Irawati DY, Jonatan J. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*. 2020;9(2):135-44.